

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena objek yang diteliti bersifat alamiah. Sugiyono (2019:18) penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini akan memperoleh data kualitatif. Data kualitatif yang dimaksud adalah peneliti akan memperoleh gambaran umum mengenai proses dan makna simbol pada pengobatan tradisional *betonong*.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, untuk menggambarkan objek masalah dalam penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi atau apa adanya.

Sugiyono (2019: 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Diskriptif.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam bentuk kualitatif, karena merupakan data yang dihasilkan dalam penelitian berupa kata-kata dan deskripsi.

Menurut Sugiyono (2019:18) “kualitatif adalah berdasarkan pada aliran pemikiran, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.”

Maka dengan menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui Analisis Proses dan Makna simbol “*Betonong*” pada Suku Dayak Barai Kecamatan Kayan Hilir.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Disebut penelitian deskriptif kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, dan dalam penelitian ini akan berisi kutipan atau mantra untuk memberikan gambaran objek berdasarkan masalah yang diangkat. Pada penelitian “ Analisis Proses dan Makna simbol *Betonong* pada masyarakat Dayak Barai Kecamatan Kayan Hilir” menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif memiliki langkah-langkah yaitu, (1)

mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif, (2) membatasi dan merumuskan masalah secara jelas, (3) melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan, (4) menentukan tujuan dan manfaat penelitian, (5) menentukan kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian, (6) mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan instrumen pengumpulan data dan menganalisis data, (7) mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik relevan, (8) membuat laporan penelitian. Sedangkan kelebihan dari penelitian deskriptif yaitu, (1) banyak disukai oleh peneliti, (2) relatif mudah dilaksanakan, (3) dapat memperoleh banyak informasi dan (4) dalam penelitian deskriptif dapat di tentukan, apakah temuan yang diperoleh membutuhkan penelitian lanjutan atau tidak

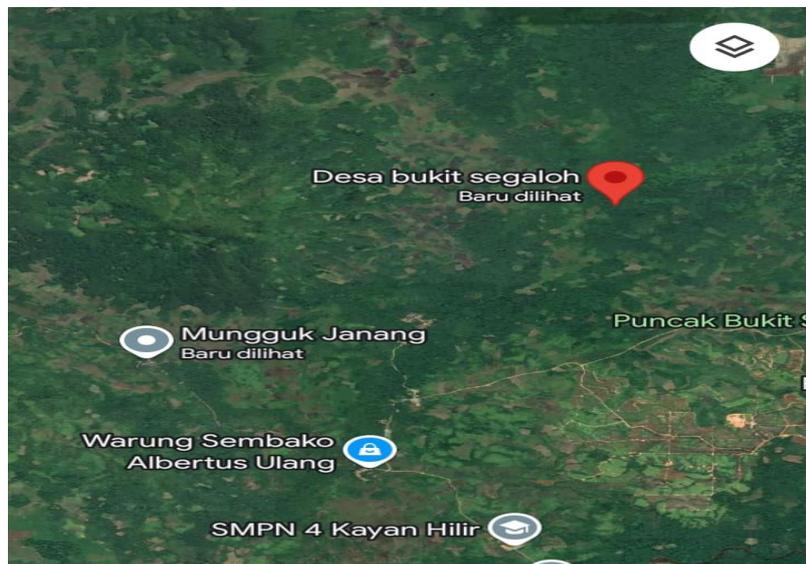
Penelitian diskriptif tidak memanipulasi, tidak mengubah dan benar- benar menggunakan data asli. Data yang menjadi bahan penelitian yang diambil dengan cara dokumentasi. Ketika data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mengklarifikasi data sesuai kondisi, jenis, sifatnya dan ketika data sudah diklarifikasi maka sudah dapat diberi kesimpulan. Hal ini dilakukan, agar penelitian dapat terorganisir dengan baik.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan Di Desa Bukit Segaloh Dusun Semumpung Kampung Mungguk Janang Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Jarak yang ditempuh dari sintang kelokasi penelitian sekitar 2 jam dan ditempuh melalui jalur darat.

Dalam penelitian ini secara garis besarnya lokasi dan tempat penelitian ini di Desa Bukit Segaloh Dusun Semumpung Kampung Mungguk Janang Kecamatan Kayan Hilir, karena pada Desa tersebut merupakan wilayah yang masih kental dengan kepercayaan terhadap kekuatan mantra khususnya pengobatan tradisional *betonong* yang masih banyak digunakan di desa tersebut dan masih diyakini oleh masyarakat setempat. Disamping itu juga masyarakat Desa Bukit Segaloh Dusun Semumpung dikenal dengan masyarakat yang mayoritasnya beragama katolik dengan etnis Suku Dayak Barai yang masih berpegangan teguh kepada ajaran nenek moyang yang masih dipertahankan sampai saat ini dan masih sering dilakukan.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Desa Bukit Segaloh

2. Waktu Penelitian

Untuk mengefektifkan penulisan proposal penelitian waktu yang digunakan oleh peneliti maka peneliti menetapkan waktu penelitian agar langkah dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan terencana, untuk itu waktu yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah terhitung dari praobservasi awal yang dilakukan oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan fakta yang dikumpulkan menjadi data, kemudian data diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat untuk dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Data adalah hasil pencatatan, baik berupa fakta ataupun angka atau segala angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipaksa untuk suatu keperluan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan data dalam penelitian ini adalah segala bentuk fakta atau keterangan yang ada di lokasi penelitian yang digunakan untuk menyusun penelitian. Dalam hal ini fakta berupa proses dari Pengobatan *betonong* yaitu untuk mengetahui berbagai jenis penyakit dan bagaimana cara penyembuhannya secara tradisional yang tidak dapat disembukan secara medis. Dalam *betonong* biasanya *penonong* (dukun) menggunakan alat berupa tikar, mangkok, beras, dan sumpit yang digunakan, kata-kata dan kalimat berupa mantra *betonong*. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data mengenai makna *betonong* yang digunakan oleh Suku Dayak Barai sebagai alternatif pengobatan tradisional untuk menyembuhkan penyakit seperti sakit kepala, sakit mata, sakit karena gangguan makhluk halus, sakit gigi dan penyakit lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa tradisi yang ada di Suku Dayak Barai masih dijaga kelestariannya.

1. Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah mantra pengobatan *betonong* yang terdapat di Desa Bukit Segaloh Dusun Mungguk Janang Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang yang bersumber atau diperoleh langsung dari informan yang dianggap menguasai mantra *betonong* dengan baik dan jelas. Menurut Sugiyono (2019:194) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Informan dalam penelitian ini adalah orang

yang memberi informasi, orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau narasumber.

Adapun beberapa kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mereka yang ahli mengucapkan mantra *betonong*
 2. Mampu berbicara dan mendengar dengan jelas
 3. Mereka mengetahui lafas mantra *betonong*
 4. Mereka mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
 5. Bersedia menjadi responden
- b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yaitu berupa dokumentasi saat observasi, yang dilakukan selama penelitian. Menurut Sugiyono,(2019:194) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan dokumen berupa video, foto,lembar wawancara, lembar observasi yang berkaitan dengan proses dan makna simbol *betonong* .

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dapat diartikan dengan semua sumber-sumber yang dimungkinkan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini adalah proses dan makna simbol pengobatan *betonong* yang dituturkan oleh dukun atau *penonong*. Dukun atau *penonong* ini juga bersifat sebagai informan, karena *penonong* lebih mengerti dan mengetahui hal yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif informan sangatlah penting karena itu peneliti harus memilih orang yang benar-benar tepat sebagai informan agar data atau informasi yang diperoleh dapat benar-benar tepat, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun informan yang peneliti pilih untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan judul penelitian ini ialah :

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Peran dalam proses <i>betonong</i>	Foto narasumber
1.	Adam	85 Tahun	Petani	Sebagai <i>penonong</i> atau pemimpin	
2.	Narius Herman Sabang	61 Tahun	Petani	Ketua Adat	

3.	Edon	63 Tahun	Petani	<i>Penonong 2</i>	
----	------	----------	--------	-------------------	---

Tabel 3.1 Data Informan

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data serta untuk memperoleh informasi berupa data-data dari responden, selain itu “teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling bagus dalam penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (Sugiyono,2019;296).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah.

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang diterapkan tanpa adanya perantara subjek yang akan diteliti. Jadi, observasi adalah suatu metode yang akan dipergunakan untuk mendapatkan data atau

fakta dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis melalui pengelihatian mata. Sedangkan yang dimaksud dengan observasi dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk mengamati proses dan makna simbol pengobatan tradisional *betonong* sebagai warisan budaya suku Dayak Barai di Desa Bukit Segaloh Dusun Mungguk Janang Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dengan seorang informan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan lebih terperinci dari informan yang dianggap mengetahui tentang penelitian yang akan dikaji.

Wawancara menurut Sugiyono (2019:304) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan terstruktur.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dengan menggunakan Handphone untuk merekam mantra pada saat *penonong* (dukun) membacakan mantra *betonong*. Proses perekaman terhadap mantra *betonong* oleh masyarakat Dayak Barai dibacakan oleh petonong (dukun) sebagai informan.

Teknik rekaman digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan pencatatan mantra, yang pada akhirnya memudahkan dalam penerjemahan mantra-mantra tersebut dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi pada saat ritual *betonong* untuk memperkuat hasil penelitian peneliti yang dilakukan dilapangan.

d. Catat

Teknik catat dalam penelitian ini berperan penting Ketika melakukan wawancara, Ketika informasi yang diberikan narasumber tidak kita ingat dengan jelas karena informasi yang sangat banyak. Maka teknik ini sangat dibutuhkan. Selain itu, teknik catat ini juga sebagai penguat penggunaan teknik rekam, karena kemungkinan dalam proses perekaman terjadi gangguan cuaca yang kurang mendukung, adanya gangguan pada alat yang digunakan untuk merekam, atau suara informan yang kurang jelas sehingga kemungkinan tidak dapat terekam dengan jelas, maka dalam kondisi ini teknik catat sangat berpengaruh besar terhadap pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik catat akan digunakan untuk mencatat mantra yang diucapkan oleh orang yang memberi informasi.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang baik

dan mampu mengambil informasi dari objek atau subjek yang diteliti. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Dokumen

Peneliti merekam dan mencatat hasil wawancara yang sudah dilakukan, merekam digunakan apabila informan terlalu cepat berbicara dan menggunakan bahasa yang susah buat di mengerti sehingga tidak sempat dicatat. Alat rekam yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan perekam yang ada di HP peneliti.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti guna membantu mencatat hasil pengamatan sesuai yang peneliti rasakan dan alami. Catatan lapangan yang peneliti gunakan di lapangan yaitu berupa buku catatan untuk mencatat hasil wawancara. catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar, dilihat, di alami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Hal ini dilakukan untuk mengurangi rasa khawatir ketika rekaman atau video tidak berhasil dengan baik serta bunyi yang dihasilkan kurang jelas atau tidak terlalu terdengar dengan jelas. Peneliti berusaha mencatat apa saja yang dikatakan oleh informan disamping alat rekam yang masih aktif.

c. Lembar observasi

Lembar observasi ini sangat penting digunakan saat penelitian untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Dengan melakukan observasi secara langsung proses *betonong* peneliti sudah menyiapkan lembar observasi ini yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti dalam pengumpulan data.

d. Lembar wawancara

Lembar wawancara adalah lembaran yang disiapkan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dari informan. Lembar wawancara juga berisi daftar pertanyaan yang ingin peneliti tanyakan kepada informan. Wawancara dalam penelitian ini disampaikan kepada informan untuk mendapatkan informasi mengenai analisis proses dan makna simbol proses pengobatan *betonong* pada masyarakat Dayak Barai Kecamatan Kayan Hilir. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti seputar tentang proses dan makna simbol dari pengobatan *betonong* tersebut sebelum dilakukannya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan agar data-data yang diperoleh menjadi data-data yang valid. keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi, menurut Sugiyono (2019:315) triangulasi diartikan sebagai

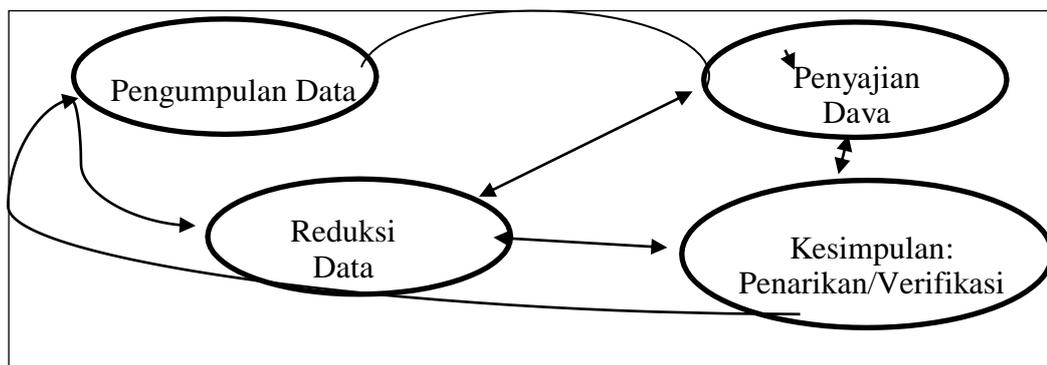
teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan peneliti yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

triangulasi sumber menurut Sugiyono (2019:315), yaitu dilakukan dengan cara mencari data dari berbagai sumber dari informan yang terlibat langsung dalam penelitian ini. Dengan kata lain, triangulasi sumber dapat mempertajam data yang diperoleh karena dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa informan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu kedua informan yang terdiri dari *penonong* dan ketua adat.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terhimpun dari kegiatan pengumpulan data mungkin terlalu sedikit jumlahnya. Menurut Sugiyono (2019:319) menyatakan bahwa, “Teknik analisis data merupakan sesuatu yang dicari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh, pengumpulan data dilakukan dengan

mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, memfokuskan pada hal-hal yang penting, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan melakukan penarikan kesimpulan dari temuan untuk mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain” .Miles and Humberman dalam Sugiyono (2019: 321) menyatakan bahwa, “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif danberlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data redution*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data dapat dilanjutkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.2 langkah-langkah Analisis Data (Sugiyono, 2019: 322)

Langkah-Langkah data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan dan memilih data yang diperlukan dan bermanfaat serta memberikan informasi yang bermakna dalam menjawab sub masalah dalam penelitian.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2019: 323) menyatakan bahwa: “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan pengumpulandata selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Sugiyono (2019:325) menyatakan bahwa, “melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.” Penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir yang memungkinkan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan data tindakan.

4. Kongklusi Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan varifikasi (*conclusion and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan varifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena, dan proposisi.